

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Abstrak	Data Base
1.	<i>Design and evaluation of a web-based personal health record for patients under dialysis in Kashaan</i>	<p>Latar belakang: Pada penyakit ginjal kronik stadium akhir, pasien membutuhkan terapi pengganti ginjal, seperti dialisis dan transplantasi. Perawatan diri dan manajemen diri sangat penting pada pasien dialisis pada tahap ini. Satu dari alat yang dapat memfasilitasi self-management bagi pasien adalah Personal Health Records (PHRs). Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi PHR untuk pasien yang menjalani dialisis.</p> <p>Bahan dan Metode: Dalam penelitian ini, PHR dikembangkan dalam tiga tahap. Pada tahap pertama, data minimum ditetapkan untuk PHR ditentukan oleh tinjauan pustaka serta survei terhadap pasien dan ahli. Yang kedua fase, PHR dirancang dengan bahasa pemrograman web PHR. Pada fase ketiga, kegunaan dari sistem yang dirancang dievaluasi dengan metode evaluasi heuristik.</p> <p>Hasil: Tinjauan literatur dan survei terhadap pasien dan pakar menghasilkan identifikasi 17 set data utama. Di dalam belajar, 114 bidang dibuat melalui 41 tabel di database MySQL. Setelah mengevaluasi sistem yang dirancang, 26 masalah yang unik diidentifikasi. Persentase masalah tertinggi dengan 19% (n = 5) terkait dengan "kesalahan pencegahan".</p> <p>Kesimpulan: PHR yang dirancang untuk pasien yang menjalani dialisis kronis memiliki kegunaan yang memuaskan.</p>	Science Direct

No	Judul	Abstrak	Data Base
		Oleh karena itu, ini sistem berbasis web dapat digunakan secara efisien untuk pengelolaan penyakit pasien dialysis.	
2.	Desain Aplikasi Personal Medical Record (PMR) Untuk Pasien Diabetes Tipe II	Berdasarkan data WHO tahun 2016 ada 8,5% penduduk dunia penyandang diabetes. Sedangkan di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat, yaitu dari 5,7% tahun 2007, menjadi 6,9% dan 1 diantara 2 orang penderita tidak menyadari bahwa menyandang diabetes. Upaya untuk mengoptimalkan penatalaksanaan dan pengelolaan DM yaitu dengan teknologi mobile personal medical record (PMR) pasien DM tipe II. Penelitian ini bertujuan untuk merancang PMR pasien DM Tipe II. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Prototype. Hasil dari penelitian ini adalah desain PMR meliputi bisnis proses, activity diagram, class diagram dan Entity Relationship Diagram (ERD) PMR DM Tipe-2. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan pada tahap pembuatan aplikasi PMR DM Tipe-2 berbasis android dan dapat mengukur risiko komplikasi pada pasien DM tipe-2	Google Scholar
3.	Diabock: Prototipe Rekam Kesehatan Personal Berbasis Mobile Bagi Diabetesi	Latar Belakang: Indonesia masuk ke dalam sepuluh besar dunia untuk prevalensi penderita diabetes. BPJS Kesehatan telah meluncurkan program pengelolaan penyakit kronis dimana salah satu penyakit yang dipantau secara	Google Scholar

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>khusus adalah Diabetes Mellitus. Data kesehatan yang dimiliki BPJS Kesehatan baru sebatas yang dikumpulkan dari sarana pelayanan kesehatan yang menjadi mitranya. Di sisi yang lain, pasien belum dilibatkan untuk ikut serta mengelola data kesehatan ini. Diperlukan sebuah prototipe rekam kesehatan personal khusus diabetes yang dapat memenuhi aspek pengumpulan data dengan melibatkan pasien secara aktif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan protipe rekam kesehatan personal secara spesifik sesuai kebutuhan diabetes. Subjek dan Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan participatory action research dengan melibatkan 7 orang diabetes di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai subyek sekaligus sebagai partisipan penelitian. Pengambilan data untuk analisis kebutuhan dilakukan melalui FGD secara daring yang kemudian hasilnya dijadikan sebagai dasar pengembangan prototipe dengan melibatkan subyek penelitian untuk memberikan masukan sampai prototipe selesai dikembangkan. Hasil: Telah dibuat sebuah prototipe rekam kesehatan personal untuk diabetes yang diberi nama “DiaBlock” yang dikembangkan pada mobile platform berbasis Android. “DiaBlock” memiliki 7 fitur utama yaitu konsultasi, rekam medis, glukolator, skrining, grafik gula, reward, dan tips</p>	

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>kesehatan. Kesimpulan: “DiaBlock” telah dikembangkan sesuai kebutuhan diabetesi. Berbagai fitur dan fasilitas seperti artikel kesehatan, pencatatan pengukuran gula darah mandiri, dan reward diharapkan dapat memotivasi para diabetesi untuk dapat mengontrol dan menerapkan pola hidup sehat.</p>	
4.	<p><i>A Qualitative Study of How Patients with Type 2 Diabetes Use an Electronic Stand-Alone Personal Health Record in United States</i></p>	<p>Latar Belakang: Penggunaan catatan kesehatan pribadi (PHRs) pasien untuk mengelola informasi kesehatan mereka telah diusulkan untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan memberdayakan pasien untuk membuat perubahan dalam perilaku perawatan diri mereka. Namun, masih ada kesenjangan dalam pemahaman tentang perilaku penggunaan PHR pasien yang sebenarnya. Tujuan dari studi kualitatif ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pasien dengan diabetes tipe 2 menggunakan PHR untuk mengelola informasi kesehatan terkait diabetes untuk perawatan diri. Bahan dan Metode: Lima puluh sembilan pasien dengan diabetes tipe 2 diwawancarai 3-6 bulan setelah menerima pelatihan awal dengan PHR berbasis Web gratis. Wawancara direkam dengan audio, ditranskrip, dan dianalisis menggunakan proses berulang pengkodean in vivo, kategorisasi, dan pengembangan tema. Hasil: Sembilan tema muncul, tiga di antaranya mengungkapkan pengalaman positif: rekaman lengkap dan mudah diakses; peningkatan kesadaran; dan perubahan perilaku. Enam tema lainnya</p>	Science Direct

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>mengungkapkan pengalaman negatif: di luar pandangan, di luar pikiran; Saya akan menggunakannya jika saya lebih sakit; hambatan ekonomi, infrastruktur, dan literasi komputer; kurangnya keterlibatan pasien-penyedia; pelacakan ganda; dan masalah privasi dan keamanan.</p> <p>Kesimpulan: Meskipun beberapa potensi manfaat positif yang dihasilkan dari penggunaan PHR, beberapa hambatan menghambat penggunaan yang berkelanjutan dan efektif dari waktu ke waktu. Edukasi penyedia dan pasien tentang manfaat penggunaan PHR dan tentang potensi untuk mengisi kesenjangan informasi dalam catatan berbasis penyedia adalah kunci untuk melibatkan pasien dan mendorong adopsi dan penggunaan PHR.</p>	
5.	<p><i>Designing and usability assessing an electronic personal health record for patients with chronic heart failure in a developing country in Khashan</i></p>	<p>Latar belakang: Gagal jantung kronis (CHF) merupakan salah satu kondisi kronis progresif yang serius dengan tertinggi insidensi, mortalitas, dan disabilitas sehingga komplikasinya dapat dikontrol dan dicegah melalui perawatan diri perilaku. Catatan kesehatan pribadi elektronik (e-PHR) dapat meningkatkan pemahaman pasien tentang tingkat kesehatan mereka untuk meningkatkannya. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem e-PHR dan menilai kegunaannya untuk pasien CHF. Metode: Penelitian pengembangan terapan ini dilakukan pada tahun 2019. Berdasarkan tinjauan literatur,</p>	Science Direct

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>kuesioner dirancang untuk menilai dan menentukan elemen data yang diperlukan untuk sistem e-PHR pasien dengan CHF oleh 14 ahli jantung dan 40 perawat yang bekerja di departemen Kardiologi rumah sakit di Iran. Kemudian sistem dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database server MySQL dan diimplementasikan pada server web. Kegunaan sistem dinilai oleh tiga ahli jantung dan tiga pasien yang menggunakan Sistem Kuesioner Skala Kegunaan (SUS) dan lima ahli teknologi informasi Kesehatan menggunakan kegunaan Nielsen heuristik. Hasil: Para ahli menyetujui elemen desain sistem, termasuk 225 elemen data, seperti informasi identitas, tanda-tanda vital, diet dan cairan, catatan kesehatan, gejala, obat-obatan, vaksinasi, tes, catatan sosial, aktivitas fisik, aktivitas seksual, dan perjalanan. Elemen terpenting dalam sistem ini adalah catatan sosial (98,52%) dan aktivitas fisik (97,53%), sedangkan unsur yang paling tidak penting adalah vaksinasi (80%). Pasien dan ahli jantung masing-masing memberikan skor 83,33 dan 85 SUS untuk sistem yang dirancang. Dengan kata lain, mereka mengevaluasi kegunaan sistem pada tingkat "baik". Berdasarkan heuristik kegunaan Nielsen, sistem memiliki 30 keunikan masalah, dengan tingkat keparahan rata-rata keseluruhan 2,39. Kesimpulan: Sistem e-PHR</p>	

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>yang dirancang untuk pasien CHF mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan dalam kegunaannya penilaian. Oleh karena itu, sistem berbasis web ini dapat dengan mudah digunakan untuk pengelolaan kondisi pasien dengan CHF.</p>	
6.	<p><i>Telemonitoring and Mobile Phone-Based Health Coaching Among Finnish Diabetic and Heart Disease Patients: Randomized Controlled Trial in Finland</i></p>	<p>Latar Belakang : Ada kemauan yang kuat dan kebutuhan untuk menemukan model alternatif pemberian layanan kesehatan yang didorong oleh beban penyakit kronis yang terus meningkat. Objektif : Tujuan dari uji coba 1 tahun ini adalah untuk mempelajari apakah program pelatihan kesehatan terstruktur berbasis ponsel, yang didukung oleh sistem pemantauan jarak jauh, dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan (HRQL) dan/ atau ukuran klinis diabetes tipe 2 dan pasien penyakit jantung. Uji coba terkontrol secara acak dilakukan di antara pasien diabetes tipe 2 dan pasien penyakit jantung dari Kabupaten Perawatan Sosial dan Kesehatan Karelia Selatan. Pasien direkrut dengan mengirimkan undangan ke pasien yang dipilih secara acak menggunakan sistem catatan kesehatan elektronik. Pelatih kesehatan memanggil pasien setiap 4 hingga 6 minggu dan pasien didorong untuk memantau sendiri berat badan, tekanan darah, glukosa darah (penderita diabetes), dan langkah-langkah (pasien penyakit jantung) sekali seminggu. Hasil utama adalah HRQL yang diukur dengan,</p>	PubMed

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>Survei Kesehatan Formulir Pendek (36) (SF 36) dan hemoglobin glikosilasi (HbA1c) di antara pasien diabetes. Pengukuran klinis yang dinilai adalah tekanan darah, berat badan, lingkar pinggang, dan kadar lipid. Hasil : Sebanyak 267 pasien jantung dan 250 pasien diabetes memulai uji coba dimana masing-masing 246 dan 225 pasien menyimpulkan penilaian titik akhir. Penarikan dari penelitian dikaitkan dengan ketidaktahuan pasien dengan ponsel — dari 41 yang putus sekolah, 85% (11/13) pasien penyakit jantung dan 88% (14/16) pasien diabetes akrab dengan ponsel, sedangkan persentase yang sesuai adalah 97,1% (231/238) dan 98,6% (208/211), masing-masing, di antara pasien lainnya ($P=.02$ dan $P=.004$). Penarikan juga dikaitkan dengan komorbiditas pasien penyakit jantung — 40% (8/20) dari dropout memiliki setidaknya satu komorbiditas, sedangkan persentase yang sesuai adalah 18,9% (47/249) di antara pasien lainnya ($P = 0,02$). Intervensi menunjukkan tidak ada manfaat yang signifikan secara statistik atas praktik saat ini sehubungan dengan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan—pasien penyakit jantung: $\beta=0,730$ ($P=.36$) untuk skor komponen fisik dan $\beta=-0,608$ ($P =.62$) untuk skor komponen mental; pasien diabetes: $\beta=0.875$ ($P=.85$) untuk skor komponen fisik dan $\beta=-0.770$ ($P=.52$) untuk skor komponen mental. Ada</p>	

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>perbedaan yang signifikan pada lingkaran pinggang pada kelompok diabetes tipe 2 ($\beta = -1.711$, $P = .01$). Tidak ada perbedaan dalam variabel hasil lainnya.</p> <p>Kesimpulan : Program pembinaan kesehatan yang didukung dengan telemonitoring tidak meningkatkan kualitas hidup pasien penyakit jantung atau pasien diabetes atau kondisi klinis mereka. Ada indikasi bahwa intervensi memiliki efek yang berbeda pada pasien jantung dan pasien diabetes. Pasien diabetes mungkin lebih rentan untuk mendapat manfaat dari intervensi semacam ini. Hal ini tidak boleh diabaikan saat mengembangkan cara baru untuk pengelolaan mandiri penyakit kronis.</p>	
7.	<p><i>E-HealthCare For Diabetes Mellitus Type 2 Patients a randomised Controlled Trial In Slovenia</i></p>	<p>Latar belakang : Telemonitoring dan intervensi berbasis web semakin banyak digunakan dalam praktik perawatan primer di banyak negara untuk pengelolaan pasien diabetes mellitus (DM) yang lebih efektif. Pendekatan baru dalam merawat pasien dengan diabetes melitus dalam praktik keluarga, berdasarkan penggunaan TIK dan praktisi perawat, telah diperkenalkan dan dievaluasi dalam penelitian ini.</p> <p>Metode : Lima belas praktik keluarga Slovenia mendaftarkan 120 pasien DM yang diobati hanya dengan diet dan/atau tablet ke dalam penelitian. 58 dari mereka dimasukkan ke dalam kelompok intervensi, dan 62 pasien DM lainnya ke dalam kelompok kontrol, dalam uji coba terkontrol acak intervensi selama</p>	PubMed

No	Judul	Abstrak	Data Base
		<p>satu tahun. Pasien dalam kelompok kontrol memiliki perawatan konvensional untuk DM menurut pedoman profesional Slovenia, sedangkan pasien dalam kelompok intervensi juga menggunakan aplikasi eDiabetes. Pasien diacak melalui proses pengacakan seimbang. Hasil : Pengurangan nilai hemoglobin terglikasi (HbA1c) yang signifikan ditemukan setelah 6 dan 12 bulan di antara pasien yang menggunakan aplikasi eDiabetes ini ($p < 0,05$). Di antara pasien ini, korelasi yang signifikan juga ditemukan antara tekanan darah yang dipantau sendiri dan nilai akhir HbA1c. Keterlibatan pasien diabetes dalam intervensi berbasis web hanya berdampak sementara pada status Kesehatan fungsional mereka. Kesimpulan : Aplikasi eDiabetes ini dipastikan menjadi pendekatan inovatif untuk pengelolaan mandiri pasien DM tipe 2 yang lebih baik yang tidak menggunakan insulin. Ditemukan penurunan nilai HbA1c yang signifikan dan korelasi yang signifikan antara rata-rata tekanan darah yang diukur sendiri dan nilai HbA1c akhir pada kelompok intervensi. Praktisi perawat – sebagai koordinator perawatan diabetes dapat berkontribusi pada kepatuhan yang lebih baik pada diabetes e-care.</p>	